

Pengaruh Motivasi , *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control (LOC)* Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Pada Siswa SMK Kota Padang)

Skripsi

*Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Universitas Andalas*

OLEH :

ALDINO RAMA FIRDA
03 152 123



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011

ABSTRAK

Wirausaha merupakan faktor pendukung untuk memajukan perekonomian suatu bangsa. Para pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didorong untuk mampu berwirausaha ditengah minimnya lapangan pekerjaan karena dalam SMK diberikan pembekalan skill kepada para siswanya untuk bisa langsung terjun dalam dunia kerja.

Pada penelitian ini akan didapatkan tentang hubungan motivasi, *self-efficacy*, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Dengan hipotesis diduga ada pengaruh motivasi, *self-efficacy*, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan program SPSS dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self-efficacy*, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ternyata *locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan motivasi dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang.

Kata kunci: Minat berwirausaha, motivasi, *self-efficacy*, *locus of control*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 200 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi . Memasuki persaingan global saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang menghinggapinya negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap periode kepemimpinan nasional di Indonesia selalu dihadapkan pada kedua isu tersebut. Sampai pergantian kepemimpinan nasional saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan terus berulang. Banyak ahli ekonomi bangsa ini mengajukan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di sebuah instansi yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekadar mengharapkan imbalan jasa. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Silalahi, 2005 (dalam Yuwono, 2008) menyebutkan bahwa pada tahun 2005 ada lebih dari 40 juta penganggur, ditambah 2 juta hingga 3 juta pencari kerja baru lulusan sekolah.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan,

tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya siswa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Bagi anak lulusan SMK dimana di sekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing masing.

SMK menyiapkan anak didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing bahkan mereka juga sudah disiapkan untuk menjadi wirausaha dengan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan bidang yang telah mereka pelajari. Pelajaran tentang kewirausahaan juga diajarkan di kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkannya kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan, hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan pada masing masing bidang kejuruan, para siswa diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan

sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing, dengan demikian maka minat berwirausaha pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan.

Minat berwirausaha meliputi : kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang telah dibekali dan diberi pelatihan skill dan keterampilan serta pengajaran tentang kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas kedepannya. Kondisi seperti ini, tentu menjadikan para siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) berani mengambil keputusan untuk berwirausaha dengan bekal yang telah mereka miliki. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri.

Selain harus memiliki keyakinan, rasa percaya diri, sifat prestatif dan mandiri yang kuat seorang wirausaha harus memiliki minat pada usaha yang ingin ditekuninya. Sutjipto, 2002 (dalam Yuwono, 2008) Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan melakukannya dengan giat daripada kegiatan yang tidak diminatinya.

Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada masyarakat bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu.

Tidak mudah memang untuk mengetahui minat siswa SMK terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi siswa SMK berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih berkerja menjadi pegawai. Pada kenyataannya dari hasil penelitian Hartini, 2002 (dalam Wijaya, 2007) yang menyatakan bahwa sampai saat ini di antara siswa lulusan SMK tidak banyak yang berorientasi dan berniat untuk bekerja sendiri atau berwirausaha dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan (motivasi) dan keyakinan dari dalam diri sendiri (*self efficacy*) dan *locus of control* untuk menjadi wirausaha.

Motivasi berwirausaha menurut Handoko (1998:52) “suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya ”. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu dilakukannya berdasarkan kepada modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil ataupun menghadapi resiko dalam berusaha, dan usahanya itu dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kemudian, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya, dan setiap sukses yang diperoleh akan mempertebal kepercayaan diri yang bersangkutan.

Menurut Drucker (1985 :23-29) “dengan memulai usaha baru, kecil dan milik sendiri, serta sekaligus menjalankan sendiri usaha itu”. Menekankan suatu usaha sebagai milik sendiri warausaha kecil dan dilakukan sendiri. Sebagai orang yang melakukan usaha wirausaha ; bukanlah sosok manusia yang sepenuhnya rasional, yang hanya terdorong untuk mencari laba dan hanya mengambil keputusan atas dasar perhitungan rasional semata. Menurut McClelland (1987:9) seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kekuatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta / berkarya.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Penulis tertarik untuk menggunakan variabel motivasi karena untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seorang siswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat siswa SMK dalam berwirausaha.

Sedangkan *self efficacy* menurut Kreitner&kinicki, 2003 (dalam Engko,2006) adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu , yang mana seorang mahasiswa harus mempunyai *self efficacy* yang tinggi untuk dapat mencapai karirnya nanti.

Self-efficacy juga merupakan kepercayaan seseorang pada kekuatan diri dalam menjalankan tugas tertentu. Seorang wirausaha sering membuat penilaian sendiri pada keadaan yang tidak menentu, oleh karena itu mereka harus memiliki kepercayaan diri dalam membuat pernyataan, keputusan mengenai pengelolaan sumber daya yang mereka miliki.

Disamping faktor motivasi dan *self efficacy*, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh karakter psikologis lainnya yaitu *locus of control (LoC)*. *Locus of control* ini menjelaskan bahwa sampai sejauh mana seseorang percaya bahwa dia adalah pengendali atas nasibnya sendiri atau faktor eksternal yang ada diluar dirinya yang dapat menentukan nasibnya. Seorang wirausaha harus memiliki *internal locus of control* yang kuat. Untuk itu diharapkan siswa-siswa SMK ini memiliki *internal locus of control* agar mampu meningkatkan minat terhadap wirausaha

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “***Pengaruh Motivasi , Self Efficacy, Locus Of Control (LoC) Terhadap Minat Berwirausaha (studi pada siswa SMK di Kota Padang)***”.

1.2 Perumusan Masalah

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK terhadap kewirausahaan, diantaranya adalah motivasi, *self efficacy*, dan *locus of control (LoC)*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat siswa SMK dalam berwirausaha.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap minat siswa SMK dalam berwirausaha

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang motivasi dan *self efficacy* serta *locus of control* dengan minat berwirausaha siswa SMK.
 - b) Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang teori yang terkait dengan konsep *entrepreneurship*.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat membangkitkan emosional siswa untuk menjadi seorang wirausaha dibanding kan bekerja sebagai pegawai negeri atau swasta.
- b) Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan.
- c) Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pembahasan penelitian yang serupa.
- d) Bagi siswa, agar dapat mengembangkan motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* dalam berwirausaha.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan pembahasan dan kerancuan di dalam analisis masalah, maka penelitian ini diberi pembatasan ruang lingkup terhadap beberapa variabel, yaitu motivasi, *self efficacy*, *locus of control* serta minat berwirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi secara garis besarnya saja. Adapun garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang terdiri dari konsep motivasi, konsep *self efficacy*, *locus of control*, konsep minat, konsep kewirausahaan dan wirausaha dan karakteristik kewirausahaan.

Bab III : Metode penelitian yang berisikan pembahasan tentang operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel , metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari pengujian data dan analisa data yang telah dikumpulkan serta pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Penutup, merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian yang dilakukan, serta keterbatasan dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi secara parsial variabel motivasi, *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan signifikansi untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 0.000 dan variabel *self-efficacy* (X_2) sebesar 0.046 dimana nilainya lebih kecil $\alpha = 0.05$. Dengan demikian berarti kedua variabel motivasi dan variabel *self-efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Dan untuk variabel *internal locus of control* (X_3) dan *external locus of control* (X_4), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa signifikansi variabel X_3 sebesar 0.983 dan variabel X_4 sebesar 0.473, dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian berarti variabel *locus of control* yang terdiri dari *internal locus of control* dan *external locus of control* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0.244, angka ini menjelaskan bahwa sebesar 24,4% minat

berwirausaha siswa SMK di kota Padang dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, *self-efficacy*, *locus of control*, dan sisanya sebesar 75.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi para siswa, diharapkan lebih aktif dalam kegiatan seminar dan pelatihan wirausaha untuk lebih memacu semangat berwirausaha dan *self-efficacy* agar semakin termotivasi untuk menjadi wirausahawan.
2. Dilihat dari motivasi dan *self-efficacy* siswa yang tinggi diharapkan lembaga pendidikan mampu menyediakan fasilitas dan pelatihan yang mendukung minat berwirausaha siswa SMK.
3. Bagi lulusan SMK sebaiknya setelah lulus SMK siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang minat berwirausaha siswa SMK, sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang hanya dilakukan pada tiga SMK Negeri yang ada di kota Padang. Penelitian ini juga hanya dilakukan terbatas pada siswa kelas XII (kelas 3), disamping itu masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK yang tidak dijelaskan pada penelitian ini, sehingga ada kemungkinan akan menghasilkan penelitian yang lebih baik jika dilakukan pada lebih banyak SMK di kota Padang dan dari berbagai tingkat kelas serta penambahan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramastuti, Novia, 2009. **Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar**. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chasanah, Nur. 2008. **Analisis Pengaruh Empowerment, Self-Efficacy Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan**. Tesis Magister Manajemen Universitas Negeri Diponegoro.
- Danny, 2008. **Analisis Faktor Internal Kewirausahaan terhadap Prestasi Bisnis Distributor Store (Distro) (Studi kasus pada pengusaha Distribution Store di Kota Padang)**. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dimiyati, Dkk. 2002. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta
- Drucker. Peter. F. 1998. **Inovasi dan Kewiraswastaan**. Jakarta : Erlangga.
- Engko, Cecilia. 2006. **Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening**. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Hadromi. 2005. **Menumbuhkembangkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin**. Jurnal PTM Vol. 5, No. 1, Juni 2005.
- Handoko. T. Hani. 2000. **Teori Perilaku Organisasi Perusahaan**. Bandung : BPFE
- Helmi, 2004. **Strategi dan Berwirausaha**. Yogyakarta : Graha Sabha Pramana.

Helmi, Avin., Ifham, Ahmad, (n.d). **Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa**. Yogyakarta: Pusat Penerbitan, Universitas Gajah Mada.

<http://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/24/kewirausahaan-bisnis-kompetensi-wirausahawan/>

Indarti, Nurul., Rostiani, Rokhima. 2008. **Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia**. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.

Kasmir. 2007. **Kewirausahaan**. PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta

Longenecker, Justin G., Moore, Carlos W., Petty, J. William, 2001. **Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil**. Jakarta : Salemba Empat.

Muhyi, Abdul, 2007. **Menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan, jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Mun'im, Ahmat, (n.d). **Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda**. Diambil 3 Agustus 2010 dari www.guruvalah.20m.com.

Nanang Suryadi dkk. 2007. **Persepsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unibraw terhadap Kewirausahaan**. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 5, No. 3, Desember 2007.

Nurkhan, 2005. **Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tulis Batang Tahun Ajaran 2005/2006**. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Priyatno, Dwi. 2008. **Mandiri Belajar SPSS**. Yogyakarta : MediaKom.

- Purmiyati, Atik dan Maskan, M, 2002. **Studi Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Unair Surabaya)**. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, (n.d). **Metode *Experiential Learning* Berbasis Pada Peningkatan Rasa Diri Mampu, Kreatif & Berani Beresiko dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk SMK**. Jakarta: Pusat Penerbitan, Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Robbins, Stephen P, 2006. **Perilaku Organisasi**. Jakarta: Gramedia.
- Sardiman, A.M. 2008. **Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sondari, Mery Citra, (n.d). **Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang tua**. Bandung: Pusat Penerbitan, Universitas Padjadjaran.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. **Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0**. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sulistiyawati, Ika. 2010. **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi**. Jurnal Psikologi Sosial, Vol. 1 No.1 September 2010.
- Sumarni, 2006. **Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang**. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Suryaman, Maman. 2006. **Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang**. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Suryana. 2001. **Kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana, 2003. **Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Jakarta : Salemba Empat.

Suryadi, Didi. 2009. **Pengaruh Latar Belakang Keluarga (Family Background) dan Ciri Kepribadian (Personality Trait) Terhadap Intensi Berwirausaha**. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Taormina, Robert J., Kin-Mei Lao, Sammi, 2007. **Measuring Chinese entrepreneurial motivation (Personality and environmental influences)**. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* Vol. 13 No. 4, 2007 pp. 200-221.

Trihendradi, Cornelius. 2006. **Kupas Tuntas Analisis Regresi**. Yogyakarta : Andi Offset.

Uno, Hamzah B. 2008. **Teori Motivasi dan Pengukurannya**, Cetakan ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.

Widayati, Tatik. 2005. **Pengaruh Motivasi, Dukungan Orang Tua Dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas Ii Ma Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2004/ 2005**. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Wijaya, Toni. 2007. **Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)**. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No.2, September 2007. Hal. 117-127.

Winardi, 2001. **Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen**. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Winardi, 2003. **Entrepreneur dan Entrepreneurship**. Jakarta : Kencana.

Winarno, Agung, (n.d). **Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang.** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Yohnson. 2003. **Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs.** Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003. Hal. 97-111.

Yuwono, Susatyo., Partini. 2008. **Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.** Jurnal penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008. Hal 119-127.